

PENGARUH PENGETAHUAN IBU HAMIL DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KECEMASAN IBU BERSALIN

Nurul Fadillah¹, Nur Azmi Aliya², Nur Magfira³, Rahmi Padlilah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi S1 Kebidanan, Universitas Borneo, Indonesia

fadillahnurul617@gmail.com

***ABSTRACT;** Pregnancy and childbirth are important phases in a woman's life that are often accompanied by various feelings, including anxiety. This anxiety can be triggered by various factors, such as uncertainty about the delivery process, the health of the mother and baby, and changes in daily life. In this context, support from partners, especially husbands, plays a very important role in reducing the level of anxiety experienced by pregnant women. Various studies have shown that emotional, informational, and practical support from husbands can provide a sense of security and comfort for pregnant women, thus affecting their mental and physical health. The method used is a literature review by collecting from several Sinta-indexed journal articles regarding the influence of maternal knowledge and husband's support on maternal anxiety in childbirth, the number of articles obtained is 9 Sinta-indexed articles. Based on the 9 journals, there are 7 journals that are very significant regarding the influence of maternal knowledge and husband's support on maternal anxiety in childbirth.*

***Keywords:** Husband Support, Anxiety, Knowledge.*

ABSTRAK; Kehamilan dan persalinan merupakan momen penting didalam kehidupan seorang wanita yang sering kali disertai dengan berbagai perasaan, termasuk kecemasan. Kecemasan ini dapat dipicu oleh berbagai faktor, seperti ketidakpastian mengenai proses persalinan, kesehatan ibu dan bayi, serta perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, dukungan dari pasangan, khususnya suami, memainkan peran yang sangat penting dalam mengurangi adanya kecemasan berlebih yang dialami oleh ibu hamil. Berbagai penelitian memperlihatkan bahwa dukungan emosional, informasi, dan praktis dari suami dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi ibu hamil, sehingga mempengaruhi kesehatan mental dan fisik mereka. Metode yang digunakan yaitu literature review dengan menumpulkan dari beberapa artikel jurnal terindeks Sinta mengenai Dampak pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap kecemasan yang dialami oleh ibu yang akan melahirkan, jumlah artikel yang didapatkan yaitu 10 artikel yang terindeks Sinta. Berdasarkan 10 jurnal tersebut ada 7 jurnal yang sangat signifikan mengenai dampak pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap kecemasan ibu bersalin.

Kata Kunci: Dukungan Suami, Kecemasan, Pengetahuan.

PENDAHULUAN

Kehamilan dan melahirkan merupakan tahap krusial dalam kehidupan seorang wanita yang sering kali disertai dengan berbagai perasaan, termasuk kecemasan. Kecemasan ini dapat dipicu oleh berbagai faktor, seperti ketidakpastian mengenai proses persalinan, kesehatan ibu dan bayi, serta perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, dukungan dari pasangan, khususnya suami, memainkan peran yang sangat penting dalam mengurangi kekhawatiran yang dialami oleh ibu hamil. Dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional, informasi, dan praktis dari suami dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi ibu hamil, sehingga mempengaruhi kesehatan mental dan fisik mereka.

Kehamilan dan persalinan merupakan fase yang penuh tantangan bagi seorang wanita, di mana kecemasan sering kali menjadi respons alami terhadap berbagai perubahan fisik dan emosional yang terjadi. Penelitian-penelitian yang ditinjau dalam jurnal ini menyoroti pentingnya dukungan suami dalam mengurangi tingkat kecemasan ibu hamil, terutama pada trimester ketiga. Dukungan suami yang baik, baik dalam bentuk emosional maupun praktis, terbukti berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan psikologis ibu hamil. Misalnya, penelitian oleh Andi Tenri Lestari Dwi Wahyuni dan rekan-rekannya menunjukkan bahwa ibu hamil yang tinggal bersama suami cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapatkan dukungan suami. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran dan dukungan suami dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi ibu hamil.

Penelitian yang ditinjau dalam literatur ini, termasuk studi yang dilakukan di berbagai rumah sakit dan klinik, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, serta kesiapan mereka dalam menghadapi persalinan. Dengan memahami pengaruh dari dukungan suami, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya keterlibatan pasangan dalam mendukung kesehatan mental ibu hamil, serta memberikan rekomendasi bagi tenaga kesehatan dan keluarga untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung sepanjang masa proses kehamilan dan persalinan.

Jurnal-jurnal yang ditinjau dalam bab ini mengkaji keterkaitan antara dukungan suami dan tingkat kecemasan pada ibu hamil., terutama saat trimester ketiga kehamilan. Penelitian-penelitian ini menggunakan berbagai metode, termasuk desain cross-sectional dan kuantitatif, untuk mengeksplorasi bagaimana dukungan suami dapat mempengaruhi kecemasan ibu hamil

dalam menghadapi persalinan. Hasil dari penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan suami yang baik dapat mengurangi kecemasan ibu hamil, meningkatkan kesiapan mereka untuk menghadapi persalinan, dan berkontribusi pada kesehatan mental yang lebih baik. Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan review literatur mengenai “Pengaruh Pengetahuan Ibu Hamil Dan Dukungan Suami Terhadap Kecemasan Ibu Bersalin”

Rumusan Masalah

Dalam tinjauan literature ini berfokus pada hubungan dari dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil, terutama saat trimester ketiga, serta bagaimana dukungan tersebut berkontribusi terhadap kesiapan persalinan serta pemahaman ibu mengenai tanda-tanda bahaya selama kehamilan. Dengan dukungan teori, pengamatan, dan studi literatur yang dilakukan pada ibu hamil, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana dukungan emosional dan praktis dari suami dapat mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan?”. Dan “Apakah terdapat hubungan signifikan antara dukungan suami dan kesiapan persalinan pada ibu hamil, khususnya di kalangan ibu hamil usia remaja?”. Dapat berupa dukungan teori, pengamatan, dan studi literatur yang dilakukan pada ibu bersalin

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari tinjauan literatur ini yaitu bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran dukungan suami dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis ibu hamil dan dampaknya terhadap pengalaman kehamilan dan persalinan.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis pengaruh dukungan emosional dan praktis dari suami terhadap tingkat kecemasan yang dialami oleh ibu hamil trimester III.
- b. Menilai hubungan antara dukungan suami dan kesiapan persalinan pada ibu hamil, khususnya di kalangan ibu hamil usia remaja.

- c. Mengidentifikasi faktor-faktor karakteristik ibu, seperti usia, pendidikan, dan paritas, yang Mempengaruhi dukungan yang diberikan oleh suami dan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan.

TINJAUAN JURNAL

JURNAL 1

Pengaruh Dukungan Suami terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan (Andi Tenri Lestari Dwi Wahyuni, Siti Maimunah & Sofa Amalia, 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh dukungan suami baik dalam bentuk dukungan emosional, instrumental, dan informasional terhadap level kecemasan yang dialami oleh ibu hamil saat menjelang persalinan.

Metode Penelitian: Penelitian tersebut mengadopsi pada pendekatan kuantitatif dengan desain non-eksperimental. Hasil desain yang diterapkan adalah regresi linear sederhana, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel (Sugiono, 2011). Subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di trimester ketiga di Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Malang. Pemilihan objek dilakukan dengan metode purposive sampling. Kriteria yang ditetapkan untuk subjek penelitian adalah ibu hamil yang berada dalam usia kehamilan trimester ketiga (6-9 bulan). Dalam tahap uji coba, sebanyak 50 subjek terlibat, dan pada saat penelitian, populasi yang tersedia adalah 140 ibu hamil. Dengan menggunakan tabel Slovin dan tingkat kesalahan 5%, jumlah subjek yang ditentukan adalah 97, sehingga peneliti memutuskan untuk membulatkan jumlah subjek menjadi 100 untuk penelitian ini. **Hasil:** Penelitian ini mengindikasikan adanya pengaruh dukungan suami terhadap Tingkat kecemasan yang dirasakan oleh istri selama kehamilan trimester ketiga. Ibu hamil yang tidak serumah bersama dengan pasangannya cenderung mempunyai tingkat kecemasan yang tergolong tinggi hingga sedang, sementara ibu hamil yang tinggal bersama suami umumnya berada dalam kategori kecemasan sedang hingga rendah. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa dukungan suami mempengaruhi secara signifikan tingkat kecemasan ibu hamil. di trimester ketiga saat menghadapi persalinan.

JURNAL 2

Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Proses Persalinan (Irma Nurianti, Ika Nur Saputri , & Betharia Crisdayanti Sitoris, 2021)

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan populasi ibu hamil di Klinik Nining Pelawati. Sampel diambil secara purposive dengan total 20 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square. **Perlakuan:** Dukungan suami yang baik, baik dalam bentuk emosional maupun informasi, dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis ibu hamil, sehingga Mereka merasa lebih yakin dan siap untuk menghadapi proses persalinan.. **Tempat:** studi yang dilakukan di Klinik Nining Pelawati. **Hasil:** Mayoritas responden (70%) menerima dukungan suami, dan 65Persentase yang tidak mengalami kecemasan. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p=0,040$, yang menunjukkan adanya Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan kecemasan pada ibu hamil.

JURNAL 3

Hubungan Antara Dukungan Suami dan Partisipasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Tiga di Puskesmas Nglipar II (Nur Fita Romalasari &Kumsih Astuti tahun, 2020)

Metode Penelitian: Penelitian ini Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, data kuantitatif merujuk pada jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang terdiri dari informasi atau penjelasan yang disajikan dalam bentuk bilangan atau angka. Subjek penelitian terdiri dari 50 ibu hamil primigravida yang berada di trimester ketiga dan Mengikuti kelas ibu hamil yang diselenggarakan di Puskesmas Nglipar II. Data dikumpulkan menggunakan skala yang dirancang untuk menilai dukungan suami dan partisipasi dalam kelas ibu hamil., dan tingkat kekhawatiran menghadapi persalinan. Skala ini Digunakan untuk menggambarkan konsep psikologis yang mencerminkan aspek-aspek kepribadian individu. **Perlakuan:** entingnya Dukungan Suami: Dukungan emosional, penghargaan, dan instrumental dari suami sangat penting untuk mengurangi kecemasan ibu hamil. Pendidikan dan Penyuluhan: Materi yang diajarkan dalam kelas ibu hamil harus mencakup teknik relaksasi, manajemen stres, dan informasi tentang proses persalinan. Pendekatan Holistik: pendekatan yang holistik yang melibatkan dukungan dari keluarga, teman, dan tenaga kesehatan juga penting. **Hasil:**

hasil yang diperoleh terdapat hubungan negatif yang signifikan pada dukungan suami dan kecemasan pada saat menghadapi persalinan, dengan koefisien korelasi sebesar $-0,331$ dan $p=0,019$ ($p<0,05$). Ini menunjukkan bahwa semakin besar dukungan suami, semakin rendah tingkat kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil. Secara simultan, dukungan suami dan partisipasi mengikuti kelas ibu hamil memiliki hubungan signifikan pada kecemasan menghadapi persalinan, dengan nilai $f=6,192$ dan $p=0,004$ ($p<0,01$). Sumbangan efektif dari kedua variabel ini terhadap kecemasan menghadapi persalinan adalah sebesar 20,9%, sementara 79,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

JURNAL 4

Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Rumah Sakit TK II UDAYANA DENPASAR (Arianty Duany Sinaga&Luh Putu Widiastini, 2021)

Metode penelitian: Penelitian ini menerapkan metode deskriptif korelasi dengan desain cross-sectional. Populasi yang diteliti terdiri dari 28 ibu hamil primigravida pada trimester III, di mana seluruh populasi dijadikan sampel (total sample). Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Uji chi-square digunakan untuk menentukan hubungan antara dukungan suami dan tingkat kecemasan, dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). **Perlakuan:** Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida trimester III yang dirawat di Rumah Sakit TK II Udayana. Mereka diminta untuk mengisi kuisisioner yang mengukur tingkat dukungan suami dan tingkat kecemasan yang dialami. Dukungan suami diukur berdasarkan frekuensi dan kualitas dukungan yang diberikan, sedangkan tingkat kecemasan diukur menggunakan alat ukur yang sesuai. **Hasil** Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85,7% responden mendapatkan dukungan suami, dan 46,4% dari mereka mengalami tingkat kecemasan sedang. Uji chi-square menunjukkan nilai p sebesar 0,020, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan suami dan tingkat kecemasan ibu primigravida. Dengan demikian, disimpulkan bahwa dukungan suami berperan penting dalam mengurangi kecemasan ibu hamil ketika menghadapi persalinan.

JURNAL 5

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Kecemasan Postpartum (Juliana Widyastuti Wahyuningsih, 2019)

Metode penelitian Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian terdiri dari semua ibu pasca bersalin di Klinik Bersalin Budi Mulia Medica selama bulan September hingga Oktober 2018, dengan jumlah total 120 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah Accidental Sampling, dimana 27 responden terpilih untuk berpartisipasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup data primer dan sekunder. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Kendall Tau untuk mengukur hubungan antara dukungan keluarga dan kecemasan pasca melahirkan. **Perlakuan** Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pascapersalinan. Kuesioner ini mencakup pertanyaan tentang dukungan emosional, praktis, dan informasi yang diterima dari keluarga, serta gejala kecemasan yang dialami setelah melahirkan. **Hasil** Hasil analisis Mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pasca melahirkan. Uji Kendall Tau menghasilkan nilai $\tau = -0,740$ dengan p-value 0,002, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga, maka semakin rendah tingkat kecemasan. kecemasan pasca melahirkan yang dialami ibu. Dari 27 Sebanyak 81,5% responden memiliki tingkat dukungan keluarga yang tinggi dan 70,4% mengalami kecemasan ringan pasca melahirkan. Hasil ini Mengindikasikan bahwa dukungan keluarga yang solid memiliki peran penting dalam mengurangi kecemasan pasca melahirkan pada ibu.

JURNAL 6

Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu pada Masa Kehamilan Trimester III (Saurina Situmorang, Rezka Nurvinanda & Agustin, 2023)

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan populasi ibu hamil trimester III yang melakukan kontrol di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. (HC) Ir. Soekarno, Provinsi Bangka Belitung. Sampel yang diambil sebanyak 33 orang Data diperoleh melalui kuesioner yang mengukur dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk mengukur tingkat kecemasan, pengetahuan, sikap, dan dukungan suami. Pengujian validitas

dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan ketepatan instrumen. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square untuk menentukan hubungan antara variabel. **Perlakuan** Responden disuruh untuk mengisi kuesioner yang mencakup pertanyaan tentang pemahaman mereka mengenai kehamilan, sikap terhadap proses persalinan, dan dorongan yang diberikan oleh suami. Kuesioner yang digunakan Telah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya. Hasil yang diperoleh kemudian dianalisis untuk melihat keterkaitan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu. **Hasil** Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan tingkat kecemasan (p -value = 0,003). Terdapat hubungan signifikan antara sikap ibu dengan tingkat kecemasan (p -value = 0,027). Ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan tingkat kecemasan (p -value = 0,045). Sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan sedang (60,6%) dan dukungan suami yang kurang baik (66,7%). Pengetahuan yang baik dan sikap positif berkontribusi pada pengurangan kecemasan, sedangkan dukungan suami yang memadai dapat memberikan rasa tenang bagi ibu hamil.

JURNAL 7

Hubungan Karakteristik Ibu dan Dukungan Suami dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan (Vivi Budiart, Rismaina Putri, Coryna Rizky Amelia, 2018)

Metode Penelitian: Penelitian ini memanfaatkan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel diambil dari ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di BPM Sumidyah Ipung, dengan kuantitas responden sebanyak 32 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Variabel independen meliputi Karakteristik ibu (usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, riwayat kunjungan ANC) serta dukungan suami, sementara variabel dependen tingkat pemahaman mengenai tanda-tanda bahaya selama kehamilan. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95%. **Perlakuan** Responden diharuskan mengisi kuesioner yang mencakup pertanyaan tentang karakteristik pribadi dan tingkat pengetahuan mereka mengenai tanda bahaya kehamilan. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur pemahaman ibu tentang tanda bahaya kehamilan dan dukungan yang diberikan oleh suami. Setiap responden dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dan data yang diperoleh kemudian dianalisis Untuk

mengidentifikasi keterkaitan antara variabel. **Hasil** Penelitian mengindikasikan bahwa terdapat keterkaitan signifikan Hubungan antara karakteristik ibu, dukungan suami, dan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. P value yang diperoleh dari analisis adalah sebagai berikut: Usia: $p = 0,000$, Pendidikan: $p = 0,037$, Pekerjaan: $p = 0,028$, Paritas: $p = 0,049$, riwayat kunjungan ANC: $p = 0,007$, Dukungan suami: $p = 0,007$. Mayoritas responden memiliki tingkat pemahaman yang baik (43,8%), dan mayoritas wanita hamil berada dalam kategori usia reproduksi sehat (71,9%), memiliki pendidikan tinggi (62,5%), tidak bekerja (56,2%), dan memiliki dukungan suami yang baik (81,2%). Hasil ini menunjukkan bahwa Ciri-ciri ibu dan dukungan dari suami. berkontribusi signifikan terhadap Pemahaman ibu mengenai tanda-tanda bahaya selama kehamilan.

JURNAL 8

Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Sukowono, Jember (Iya Farida, Dini Kurniawati & Peni Perdani Juliningrum tahun 2019)

Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan rancangan cross-sectional. Sampel terdiri dari 34 ibu hamil usia remaja yang tinggal bersama suaminya, diambil dengan metode total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk mengukur dukungan suami dan kesiapan persalinan. Validitas dan reliabilitas kuesioner diuji, dan analisis data dilakukan menggunakan uji Spearman untuk menentukan hubungan antara dukungan suami dan kesiapan persalinan. **Perlakuan** : Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang terdiri dari 17 pernyataan mengenai dukungan suami dan 28 pernyataan mengenai kesiapan persalinan. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur aspek-aspek dukungan suami dan kesiapan persalinan yang relevan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan hubungan antara kedua variabel. **Hasil** Sebagian besar responden (19 orang) mendapatkan dukungan suami yang kurang, sementara 20 orang dalam kategori kesiapan persalinan siap. Terdapat hubungan signifikan antara dukungan suami dan kesiapan persalinan, dengan $p\text{-value} = 0,000$ dan kekuatan hubungan (r) sebesar 0,623. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan suami yang diterima ibu hamil, semakin tinggi kesiapan persalinan yang dimiliki. Kesiapan persalinan dibagi menjadi beberapa indikator, di mana indikator

budaya menunjukkan kesiapan tertinggi (82,4%) dan indikator finansial menunjukkan kesiapan terendah (50%).

JURNAL 9

Pengaruh Pengetahuan dan Dukungan Suami Ibu Hamil Trimester III Terhadap Kecemasan Menghadapi Persalinan di Masa Pandemi (Khairunisya, Umi Daimah, Jenni Kartika, 2023)

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian terdiri dari ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care di Praktik Bidan Mandiri Muara Enim. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan total 107 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur pengetahuan, dukungan suami, dan tingkat kekhawatiran dengan menggunakan Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Pengolahan data dilakukan dengan analisis korelasi product moment dan regresi linear berganda. **Perilaku** penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pemahaman dan dukungan suami pada tingkat kecemasan pada ibu hamil. P-value yang diperoleh adalah 0,000, menunjukkan semakin tinggi pengetahuan dan pengaruh dorongan suami, maka semakin rendah tingkat kecemasan pada ibu hamil. Model regresi menunjukkan bahwa pengetahuan dan dukungan suami memberikan kontribusi sebesar 59,4% terhadap tingkat kecemasan ibu hamil, dengan persamaan kecemasan = $53,818 - 0,301 \text{ dukungan} - 0,047 \text{ pengetahuan}$. Hasil Dari analisis, ditemukan bahwa dukungan suami berpengaruh yang lebih besar terhadap kecemasan dibandingkan pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan emosional dan praktis dari suami sangat penting dalam membantu ibu hamil merasa lebih tenang dan siap menghadapi persalinan

JURNAL 10

Studi Literature (Sistematic Review): Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Terhadap Proses Persalinan (Arifah Nurul Basyiroh, Syifaul Lailiyah, 2022)

Metode penelitian Artikel ini menerapkan metode penelitian tinjauan sistematis (systematic review) dengan pendekatan Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA) untuk menganalisis keterkaitan dukungan suami dan tingkat kecemasan pada ibu hamil pertama selama tahapan persalinan. Penelitian ini mengumpulkan artikel-artikel nasional yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, dengan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat. **Hasil** dari tinjauan ini menunjukkan bahwa dukungan suami, baik dalam bentuk dukungan fisik maupun psikologis, memiliki hubungan yang signifikan dengan penurunan tingkat kecemasan ibu primigravida. Dukungan tersebut terbukti meningkatkan rasa percaya diri ibu dalam menghadapi persalinan, yang pada akhirnya dapat mendukung pada proses persalinan yang lebih lancar dan aman. Temuan ini menyoroti pentingnya peran suami dalam mendukung kesehatan mental dan emosional ibu hamil, terutama bagi mereka yang sedang menjalani kehamilan pertama.

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian ini adalah Tinjauan Pustaka atau literature review. Tinjauan pustaka merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau sumber yang relevan dengan topik tertentu, yang dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan referensi lainnya.

B. Kriteria inklusi dan eklusi

1. Tipe studi

Desain penelitian yang digunakan dalam penelusuran ilmiah ini adalah kuantitatif, Desain Non-Eksperimen (Regresi Linear Sederhana), Desain Cross-Sectional, Desain Deskriptif Korelasi (Cross-Sectional), Desain Observasional Analitik (Cross-Sectional), Desain Korelasional (Cross-Sectional), Eksperimental Semu, Desain One Group Pretest-Posttest. Dan studi literatur sistematis (systematic review) Dengan tipe studi yang berbeda-beda, masing-masing jurnal memberikan pendekatan yang unik dalam mengeksplorasi hubungan antara dukungan suami dan berbagai aspek yang mempengaruhi ibu hamil, seperti kecemasan dan kesiapan persalinan.

2. Tipe Intervensi

Intervensi utama yang dianalisis dalam penelitian ilmiah ini adalah dampak pemahaman ibu hamil pada ibu yang akan melahirkan.

3. Hasil Ukur

Hasil yang diukur dalam penelitian ilmiah ini adalah apakah pengetahuan ibu hamil dan dukungan suami dapat mengurangi tingkat kecemasan pada ibu yang akan melahirkan.

4. Strategi pencarian literatur

Pencarian artikel jurnal yang dipublikasikan dan terindeks di Sinta dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan, yaitu: "dukungan suami" dan "kecemasan ibu hamil". Tinjauan Pustaka ini memanfaatkan literatur yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga 2023, yang dapat diakses dalam format pdf secara penuh. Kriteria jurnal yang direview mencakup artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dengan subjek manusia dewasa, serta jenis jurnal yang merupakan artikel penelitian, bukan tinjauan literatur, dengan tema pengaruh pemahaman ibu serta dukungan suami dalam menghadapi kecemasan ibu saat bersalin. Jurnal yang dipilih untuk ditinjau adalah yang membahas tema bahwa pengetahuan ibu hamil dan dukungan suami dapat membantu mengurangi kecemasan pada ibu yang akan melahirkan.

5. Sintesis data

Tinjauan Pustaka ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan variabel yang diukur untuk mencapai tujuan penelitian. Jurnal-jurnal yang memenuhi kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dirangkum, mencakup nama peneliti, tahun publikasi, metode penelitian, perlakuan, lokasi penelitian, dan hasil yang diperoleh. Ringkasan jurnal tersebut selanjutnya dianalisis untuk mengevaluasi isi yang berkaitan dengan tujuan penelitian serta hasil atau temuan yang diperoleh.

6. Penelusuran jurnal

Berdasarkan hasil pencarian di Google Scholar dengan kata kunci pengaruh, pengetahuan, dukungan suami, kecemasan, dan ibu melahirkan, peneliti menemukan 14.000 jurnal yang relevan dengan kata kunci tersebut. Dari jumlah tersebut, sebanyak 31 jurnal yang sesuai dengan kriteria pencarian kemudian disaring, di mana 22 jurnal dikeluarkan karena tidak memiliki akreditasi SINTA. Terdapat 10 artikel yang terakreditasi SINTA, sehingga diperoleh 10 jurnal full text yang terakreditasi SINTA untuk dilakukan tinjauan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari beberapa jurnal yang sudah kami dapatkan ternyata kecemasan ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan mereka dan janin yang dikandung. Angka Kematian Ibu (AKI) masih tinggi di Indonesia. Mengetahui pengaruh pengetahuan ibu hamil dan dukungan suami terhadap kecemasan ibu bersalin. Terdapat bukti yang kuat bahwa dukungan suami, baik dalam bentuk emosional, informasi, maupun praktis, dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi ibu hamil. Dukungan suami yang baik dapat mengurangi kecemasan ibu hamil. Perlu adanya peningkatan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Dukungan suami yang baik dapat membantu ibu hamil merasa lebih tenang dan siap menghadapi persalinan. Kecemasan ini muncul dari berbagai faktor, termasuk ketidakpastian mengenai proses persalinan, keselamatan diri dan janin, serta perasaan kehilangan perhatian yang biasanya diterima selama kehamilan. Di mana suami yang memberikan dukungan emosional, instrumental, dan informasional dapat membantu menciptakan suasana yang lebih tenang dan nyaman bagi ibu hamil.

KESIMPULAN

Berdasarkan Literature Review yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan ibu hamil dan dukungan suami berpengaruh terhadap kecemasan ibu bersalin. Dari beberapa jurnal yang telah diteliti, terdapat beberapa jurnal yang sangat signifikan. Terdapat 7 yang menunjukkan pengaruh signifikan dari dukungan suami dan pengetahuan ibu terhadap pengurangan kecemasan ibu bersalin. Nilai p yang diperoleh dari jurnal-jurnal tersebut menunjukkan bahwa dukungan suami dan pengetahuan ibu memiliki dampak yang kuat dalam mengurangi kecemasan, dengan nilai p yang bervariasi dari 0,000 hingga 0,045 yang semuanya berada di bawah batas signifikansi 0,05. Hal ini menegaskan pentingnya dukungan pasangan dan pengetahuan ibu dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis selama masa kehamilan dan persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

Basyiroh, A. N., & Lailiyah, S. (2022). Studi Literatur (Sistematic Review): Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Terhadap Proses Persalinan. *Journal of Community Mental Health and Public Policy*, 5(1), 29-39.

- Budiarti, V., Putri, R., & Amelia, C. R. (2018). Hubungan karakteristik ibu dan dukungan suami dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. *Journal of Issues in Midwifery*, 2(1), 1-18.
- Khairunisya, K., Daimah, U., & Kartika, J. (2023). PENGARUH PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI IBU HAMIL TRIMESTER III TERHADAP KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN DI MASA PANDEMI. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 5(4), 1011-1024.
- Kurniawati, D., & Juliningrum, P. P. (2019). Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Usia Remaja di Sukowono, Jember. *Pustaka Kesehatan*, 7(2), 127-134.
- Nurianti, I., Saputri, I. N., & Sitorus, B. C. (2021). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 3(2), 163-169.
- Romalasari, N. F., & Astuti, K. (2020). Hubungan antara dukungan suami dan partisipasi mengikuti kelas ibu hamil dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester tiga di Puskesmas Nglipar II. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2).
- Situmorang, S., Nurvinanda, R., & Agustin, A. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu pada Masa Kehamilan Trimester III. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4), 1745-1754.
- Wahyuni, A. D., Maimunah, S., & Amalia, S. (2021). Pengaruh dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan. *Insight: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 17(1), 112-130.
- Wahyuningsih, J. W. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Kecemasan Postpartum. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(1), 30-38.